

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI UNTUK MENUMBUHKAN
KEPERCAYAAN DIRI DALAM MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS 1 MINU HIDAYATUN NAJAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Arjuna Arantisi¹, M. Fauzi²

^{1,2}PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

¹ArjunaArantisi5@gmail.com, ²mfauziainutuban@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by low level of self-confidence among first-grade students in reading and memorizing the Qur'an, particularly when required to perform individually in front of class. This condition is influenced by students' early age, uneven mastery of basic Arabic letters, and feelings of shyness or fear of making mistakes. Therefore, an instructional method is needed that not only emphasizes accuracy and fluency in recitation but also supports students' affective development. This research aims to outline application of Tilawati method and examine how it contributes to strengthening self-confidence among first-grade learners at MI NU Hidayatun Najah in the 2025/2026 academic year. A descriptive qualitative design was employed in this study. The research participants consisted of the Al-Qur'an instructor along with all students in the first grade. Information was gathered through participatory classroom observation, comprehensive interviews with the teacher and selected pupils, and documentation covering learning activities and students' progress records. The analytical process followed several stages, namely organizing and reducing the collected data, presenting the findings, and formulating conclusions. To strengthen the credibility of the results, triangulation of both data sources and research methods was applied. The findings indicate that the Tilawati method was implemented systematically through classical and individual instruction using a structured read-and-listen technique combined with the rostr melody and gradual repetition. The teacher acted as both a recitation model and motivator by providing positive reinforcement. The implementation created an engaging, structured, and supportive learning environment that encouraged students to participate actively and confidently. As a result, students demonstrated noticeable improvement in their courage, participation, recitation fluency, memorization skills, and self-confidence when performing in front of their peers. Thus, the Tilawati method is considered effective in developing both cognitive and affective aspects of students at the elementary madrasah level.

Keywords: *Tilawati Method, Self-Confidence, Qur'anic Reading, Qur'anic Memorization, Qur'anic Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi oleh rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa kelas satu dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an, khususnya ketika diminta untuk tampil secara individu di depan kelas. Kondisi ini dipengaruhi oleh usia siswa yang masih muda, penguasaan huruf-huruf Arab dasar yang tidak merata, dan perasaan malu atau takut membuat kesalahan. Oleh karena itu, dibutuhkan metode

pengajaran yang tidak hanya menekankan ketepatan dan kelancaran dalam membaca tetapi juga mendukung perkembangan afektif siswa. Adapun tujuannya dari penelitian ini guna mendeskripsikan mengenai implementasi metode Tilawati dan menganalisis kontribusinya dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa kelas satu di MI NU Hidayatun Najah pada tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Partisipan terbagi atas guru Al-Qur'an maupun seluruh siswa kelas satu. Data dihimpun melalui observasi kelas partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa terpilih, serta dokumentasi kegiatan belajar dan catatan kemajuan siswa. Analisa data dilaksanakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, maupun penarikan simpulan, yang didukung oleh triangulasi sumber serta metode untuk memastikan validitas. Temuan menunjukkan bahwasanya metode Tilawati diimplementasikan secara sistematis melalui pengajaran klasik dan individual menggunakan teknik membaca dan mendengarkan terstruktur yang dikombinasikan dengan melodi rost dan pengulangan bertahap. Guru bertindak sebagai model resitasi dan motivator dengan memberikan penguatan positif. Implementasi tersebut mewujudkan lingkungan belajar yang menarik, terstruktur, dan suportif yang memberikan dorongan bagi siswa dalam berpartisipasi secara aktif dan percaya diri. Hasilnya, siswa mengungkapkan peningkatan yang nyata dalam keberanian, partisipasi, kelancaran resitasi, kemampuan menghafal, dan kepercayaan diri saat tampil di depan teman-teman sebayanya. Dengan demikian, metode Tilawati dianggap efektif dalam mengembangkan aspek kognitif dan afektif siswa di tingkatan madrasah dasar.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Kepercayaan Diri, Membaca Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an, Belajar Al-Qur'an.

A. Pendahuluan

Keagungan Al-Qur'an sebagai sesuatu yang tidak mampu dipungkiri oleh siapa pun. Banyak dalil yang menjelaskan hal tersebut, baik yang ada didalam Al-Qur'an maupun hadis Nabi, serta diperkuat oleh kenyataan yang ada. Al-Qur'an sebagai kitab terbaik yang Allah turunkan di muka bumi sekaligus menjadi penyempurna bagi kitab-kitab sebelumnya. Oleh sebab itu, orang-orang yang senantiasa mengisi hari-harinya dengan Al-Qur'an, baik melalui membaca maupun menghafalnya,

termasuk golongan manusia terbaik, selaras dengan kemuliaan Al-Qur'an itu sendiri (Syarifuddin, 2020).

Sejak usia dini, anak diperkenalkan dengan kegiatan membaca maupun menghafal Al-Qur'an sebagai satu dari sekian bentuk pendidikan yang bermaksud mengembangkan serta menumbuhkan potensi religius dalam dirinya. Kegiatan membaca maupun menghafal Al-Qur'an tidak hanya diterapkan di lembaga pendidikan nonformal saja seperti TPQ serta lembaga sejenis lainnya. Pada perkembangan saat ini, berbagai

lembaga pendidikan formal seperti SD/MI juga turut berperan aktif dalam menyelenggarakan membaca maupun menghafal Al-Qur'an (Syahdinur dan Alfarisi, 2021).

Bagi setiap umat Islam, membaca serta memahami Al-Qur'an menjadi suatu keharusan karena kitab suci tersebut mempunyai fungsinya sebagai pedoman utama dalam menjalani dinamika kehidupannya. Meskipun demikian, kemampuan umat Islam dalam membaca maupun memahami Al-Qur'an tidaklah sama pada setiap individu. Ada yang mampu membaca dengan lancar sekaligus memahami makna ayat-ayatnya, tetapi ada pula yang hanya mampu membaca tanpa disertai pemahaman dan pengamalan terhadap isi kandungannya (Aisyah Ayun Khoirurrizki dan Betty Mauli Rosa Bustam, 2023). Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan pembelajaran yang berkesinambungan serta kesungguhan yang tinggi. Oleh karena itu, tidak seluruh orang mampu melaksanakan kegiatan menghafal Al-Qur'an dikarenakan hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah. Tidak sedikit orang yang berusaha menghafal Al-Qur'an, namun yang

diperoleh kurang optimal karena strategi dan metode yang digunakan belum tepat. Terlebih lagi bagi seorang siswa yang harus membagi waktu antara kegiatan sekolah dan menghafal Al-Qur'an, sehingga diperlukan kapabilitas manajemen waktu yang baik serta penerapan metode yang selaras dengan kondisi maupun situasi siswa tersebut

Sejak tahun 1990, perkembangan gerakan TK-TP Al-Qur'an di Jawa Timur banyak dipacu oleh hadirnya metode Tilawati yang dikembangkan oleh empat tokoh pendidik Al-Qur'an. Mereka adalah KH. Masrur Masyhud, KH. Thohir Al Aly, Dr. KH. Hasan Sadzili, maupun Dr. H. Ali Muaffa. Keempat tokoh ini mempunyai tujuan yang sejalan, yakni mengajak umat Islam dalam menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama sekaligus pedoman hidup. Mereka juga meyakini bahwasanya siapa pun yang berpegang pada Al-Qur'an akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, maupun bangsa (Hasan, 2018).

Tilawati merupakan sebuah buku pembelajaran membaca Al-Qur'an yang kemudian berkembang menjadi metode pembelajaran dengan nama

Metode Tilawati, terdiri dari enam jilid. Metode Tilawati menerapkan strategi pembelajaran yang memadukan pembiasaan secara klasikal dengan latihan individual sehingga tercipta keseimbangan dalam proses belajar maupun membantu mengurangi ketidaktertiban santri selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup keterampilan menulis berbagai huruf Al-Qur'an, menghafal berbagai surah pendek, mempelajari kaidah tajwid, serta menanamkan nilai aqidah serta akhlakul karimah (Amin dan Ramli, 2019).

Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah berlangsung selama enam tahun yang mencakup kelas 1 - kelas 6. Madrasah Ibtidaiyah (MI) sendiri yaitu tingkatan pendidikan dasar dalam sistem pendidikan formal di Indonesia yang ada di bawah naungan Kementerian Agama. Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serupa dengan kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar. Namun MI memberikan porsi lebih besar pada pembelajaran Agama Islam (Arif dkk., 2024).

Pada dasarnya, pembelajaran membaca Al-Qur'an terus mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pengetahuan akademik. Hal tersebut tampak dari munculnya berbagai inovasi metode pembelajaran. Sehingga, diperlukan teknik pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif maupun efisien bagi anak-anak, mengingat perkembangan zaman membuat anak di masa kini memiliki minat dan ketertarikan yang berbeda (Khotimah, 2021).

Di tengah berbagai tantangan yang semakin kompleks dalam pendidikan Al-Qur'an saat ini, di generasi sekarang maupun remaja muslim yang kurang memiliki kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an secara baik. Padahal, mereka seharusnya telah mampu mengenali, membedakan, dan melafalkan huruf, kata, maupun kalimat dalam Al-Qur'an dengan benar. Permasalahan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an terletak pada kurangnya kemampuan membaca secara tartil dan fasih, termasuk ketidaktepatan dalam pelafalan serta kesalahan dalam makhraj huruf karena kurangnya kepercayaan diri (Maulana dkk., 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan bahwasanya sebagian siswa kelas 1 masih menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut tampak ketika siswa merasa ragu atau enggan saat diminta membaca di depan teman-temannya, masih belum fasih dalam melafalkan makhraj huruf, serta belum terbiasa dalam menghafal ayat-ayat pendek.

Kurangnya kepercayaan diri ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti perbedaan kemampuan dasar yang dimiliki setiap siswa, maupun faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang belum sepenuhnya sejalan dengan karakteristik perkembangan anak pada usia kelas 1 MI. sehingga, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat guna menumbuhkan kepercayaan diri dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an, salah satunya melalui pegimplementasian metode pembelajaran Al-Qur'an tertentu. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memandang penting untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Tilawati untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri dalam Membaca

dan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas 1 MI NU Hidayatun Najah Tuban Tahun Pelajaran 2025/2026".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Pada bagian ini diuraikan metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memberikan data dalam bentuk deskripsi. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi yang dapat berupa catatan tertulis, tuturan lisan, maupun tindakan subjek yang diteliti. Informasi deskriptif atau naratif ini terbentuk dari hasil peneliti dalam menggali serta menafsirkan kondisi sosial yang menjadi objek kajian. Oleh karena itu, konsep tersebut menjadi landasan dalam mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif (Waruwu, 2024).

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya umum. Pendekatan kualitatif dalam pendidikan menekankan pada pemahaman terhadap pandangan serta pengalaman yang dimiliki oleh para partisipan atau informanData

yang dikumpulkan terutama berbentuk kata-kata atau teks dari para peserta, kemudian dideskripsikan serta dianalisis menjadi tema-tema tertentu. Tahapan penghimpunan maupun analisa data dilaksanakan secara subjektif dan berlangsung secara wajar sesuai situasi penelitian (Sepriyanti, 2023).

Data primer ini didapatkan langsung dari lapangan seperti pengamatan, hasil wawancara dengan guru pengampu Al-Qur'an dan pengampu metode *Tilawati* di MINU Hidayatun Najah Tuban dan dokumentasi, sedangkan data sekundernya mengambil data pada jurnal, artikel, skripsi, atau tesis penelitian terdahulu.

Pada penelitian ini memilih menyederhanakan dan memfokuskan hasil dari wawancara, observasi dan dari hasil lainnya yang mengenai tentang metode *Tilawati* untuk menumbuhkan kepercayaan diri membaca dan menghafal Al-Qur'an di MI NU Hidayatun Najah Tuban Tahun Pelajaran 2025/2026. Kemudian setelah adanya bukti yang sesuai dengan simpulan yang dibuat barulah bisa diambil di tarik Kesimpulan akhir maupun verifikasi data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Metode pembelajaran *Tilawati* menetapkan indikator tertentu sebagai tolok ukur keberhasilan dalam proses belajar. Keberhasilan tersebut dapat terwujud apabila terdapat kerja sama yang harmonis di antara guru maupun siswa. Dalam metode *Tilawati*, pembelajaran membaca Al-Qur'an didasarkan pada keseimbangan antara latihan klasikal yang membentuk pembiasaan dan pendekatan individual melalui teknik baca-simak guna memastikan ketepatan bacaan (Willy dan Utami, 2021).

Adapun tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an yaitu membentuk kebiasaan santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, serta paham akan kaidah tajwid dalam setiap bacaan. Untuk mencapai tujuan tersebut secara optimal, metode *Tilawati* dirancang dengan sasaran pembelajaran yang terarah. Melalui proses evaluasi, kemampuan santri selama kegiatan pembelajaran dapat dinilai dan diukur dengan lebih jelas (Rohmah dkk., 2023).

Seiring perkembangan waktu, berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan guna membantu siswa

agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik melalui penggunaan pendekatan maupun teknik tertentu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode Tilawati sebagai satu dari sekian pendekatan alternatif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang memberikan penekanan penerapan teknik membaca secara terstruktur maupun sistematis. Oleh karena itu, dari berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada, peneliti memilih untuk mengkaji metode Tilawati. Penerapan metode ini diharapkan mampu meminimalkan, bahkan mengatasi, permasalahan yang sering muncul dalam tahapan pembelajarannya membaca Al-Qur'an (Hamdah dkk., 2022).

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I MINU Hidayatun Najah Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan tujuan mengetahui pengimplementasian metode Tilawati dalam menambah tingkatan rasa percaya diri siswa ketika membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwasanya beberapa siswa masih tampak kurang yakin saat membaca. Hal tersebut terlihat dari suara yang pelan, sikap tubuh yang menunduk, serta

keraguan ketika diminta membaca secara individu. Dalam kegiatan menghafal pun, sebagian siswa masih memerlukan bimbingan intensif dari guru.

Penerapan metode Tilawati dilaksanakan secara rutin selama kurang lebih tiga bulan, terjadi perubahan yang cukup nyata. Pada kegiatan klasikal, siswa membaca secara bersama-sama mengikuti contoh guru dengan menggunakan irama rost. Kegiatan ini mewujudkan kondisi pembelajarannya yang nyaman maupun menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih berani mengeluarkan suara. Membaca secara kolektif juga membantu mengurangi rasa takut melakukan kesalahan.

Pada tahap baca-simak, siswa membaca secara bergantian sementara teman-teman lainnya memperhatikan. Dalam tahap ini, terlihat adanya peningkatan keberanian dan kelancaran bacaan siswa. Mereka mulai mampu membaca dengan suara yang lebih tegas dan menunjukkan ekspresi yang lebih percaya diri. Pada kegiatan hafalan surat pendek di antaranya Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, maupun Al-Ikhlâs, siswa juga mengalami

kemajuan. Setoran hafalan dilakukan secara bertahap dengan disertai motivasi dan apresiasi dari guru, sehingga siswa merasa lebih termotivasi.

Secara keseluruhan, sebagian besar siswa menunjukkan perkembangan positif dalam hal kepercayaan diri, yang terlihat dari keberanian tampil di depan kelas dan kesiapan menyetorkan hafalan tanpa rasa ragu yang berlebihan.

Penggunaan irama rost menjadi salah satu unsur yang krusial dalam mendukung suasana belajar yang menyenangkan. Irama tersebut membantu siswa lebih mudah mengikuti bacaan dan menjadikan proses belajar terasa lebih ringan. Selain itu, perpaduan antara pembelajaran klasikal dan individual memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih bersama sebelum tampil secara mandiri.

Pemberian motivasi serta penghargaan sederhana dari guru turut memperkuat mental siswa. Ketika siswa memperoleh pengalaman keberhasilan secara bertahap, rasa percaya diri mereka tumbuh secara alami. Dengan demikian, implementasi metode Tilawati tidak hanya berdampak pada

peningkatan kapabilitas membaca dan hafalan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter percaya diri pada siswa sejak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penerapan metode Tilawati pada siswa kelas I MINU Hidayatun Najah Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat ditegaskan bahwasanya metode ini berkontribusi dengan besar dalam menambah tingkatan rasa percaya diri siswa ketika membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Tahapan pembelajarannya yang dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan klasikal maupun baca-simak (individual) mampu mewujudkan lingkungan belajarnya yang nyaman, terarah, maupun menyenangkan. Kegiatan membaca bersama dengan irama rost memberikan bantuan bagi siswa merasa lebih percaya diri karena dilakukan secara kolektif, sehingga rasa takut melakukan kesalahan dapat diminimalkan. Sementara itu, pembacaan dan setoran hafalan secara individu melatih keberanian siswa untuk tampil dan menunjukkan kemampuannya di hadapan teman-temannya.

Perkembangan kepercayaan diri siswa terlihat dari perubahan sikap yang semakin positif, seperti keberanian membaca dengan suara yang lebih jelas, kesiapan maju ke depan kelas, serta kemampuan menyetorkan hafalan dengan lebih yakin. Dukungan guru melalui motivasi dan penguatan positif juga menjadi faktor penting dalam membangun mental dan kesiapan emosional siswa. Sehingga, metode Tilawati tidak hanya mempunyai fungsinya dalam menambah tingkatan keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an, melainkan juga mempunyai peranannya dalam membentuk karakter percaya diri pada siswa sejak usia dini. Konsistensi dalam penerapan metode serta suasana belajar yang kondusif menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Ayun Khoirurrizki dan Betty Mauli Rosa Bustam. 2023. ANALYSIS OF LOW INTEREST IN READING THE QUR'AN IN SCHOOL AGE CHILDREN. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 47–59. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>
- Amin, M., dan Ramli, M. 2019. IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN PADA ANAK-ANAK DI TPA AL FALAH UNIT 081 KOTA BANJARBARU. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 19(2), 161–178. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v19i2.124>
- Arif, M. Hasan, Moch. S. 2024. The Existence of Madrasah Ibtidaiyah Based on Pesantren: Challenges and Opportunities in The Digital Era. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(4), 367–382. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i4.1401>
- Hamdah, F.Karyawati, L. 2022. Implementasi Metode Tilawati dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Al-Ianah Klari Karawang. *ISLAMIKA*, 4(4), 595–608. <https://doi.org/10.36088/islami ka.v4i4.2066>

- Khotimah, H. 2021. Teknik Membaca Al-Quran Melalui Drilling Dan Pembiasaan (Studi Kasus di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah). *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 5(2), 125–135.
<https://doi.org/10.30762/ed.v5i2.3926>
- Maulana, A. F. ... Rohmah, S. K. 2024. Pengaruh Metode UMMI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa di Mi Attaqwa 05 Kabupaten Bekasi.
- Rohmah, S. F. ... Triwoelandari, R. 2023. Implementasi metode Tilawati dengan nada Rost terhadap kualitas tahfizh juz Amma. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 333–348.
<https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i2.9820>
- Sepriyanti, N. 2023. (1)(2)Program Studi PAI, STAI YKI Sumbar Padang (3) (4) Program Pascasarjana, (S.3) Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang.
- Syahdinur, M. R., dan Alfarisi, U. 2021. PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QURAN.
- Waruwu, M. 2024. Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Willy, A., dan Utami, E. P. 2021. Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran.